

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam kesimpulan ini ada beberapa faktor yang menyebabkan sikap apatis terhadap karyawan di Kertosari Mojokerto
 - a. Takut
 - b. Konflik (pertentangan batin)
 - c. Marah
 - d. Sedih dan gelisah

Sedangkan gejala dari non psikis dari diri klien antara lain emosi yang negative, selalu ragu-ragu dalam bertindak, suka menyendiri dan kurang bersemangat.

2. Proses Bimbingan Konseling Islam dengan Eksistensial Humanistik dalam Menangani sikap apatis terhadap pekerjaan di Desa Kertosari Mojokerto. Adapun pemberian bantuannya yaitu konselor Menyadarkan diri klien agar memiliki kesanggupan untuk menyadari diri, memberikan kebebasan untuk mengambil keputusan sendiri yang menjadikan dirinya mampu melampui situasi sekarang dan membentuk basis bagi aktivitas-aktivitas klien. Keterpusatan dan Kebutuhan akan orang lain. Pengalaman kesendirian yaitu bahwa kita memikul tanggung jawab atas pilihan pilihan kita berikut hasil-hasilnya, bahwa komunikasi total dari individu yang satu

dengan individu yang lainnya tidak pernah bisa dicapai, bahwa kita adalah individu-individu yang terpisah dari orang lain.

Selain itu konselor juga memberikan pemahaman perilaku klien pada agama yaitu dengan meningkatkan keimanan dan mendekatkan diri pada Allah SWT dengan cara perbanyaklah berdo'a, dan beribadah, agar dimudahkan dalam pekerjaannya. selain itu juga konselor memberikan pengarahan pada klien untuk beraktivitas seperti biasa dengan lingkungan agar klien bisa menempatkan diri dan belajar tanggung jawab.

3. Hasil proses bimbingan dan konseling islam dengan dengan pendekatan Eksistensial Humanistik dalam menangani sikap apatis terhadap pekerjaan di Desa Kertosari Mojokerto

Dinyatakan berhasil dengan perhitungan prosentase sesudah proses konseling adalah 30% (dikategorikan berhasil dengan standart uji 40%). Semua hasil ini dapat dilihat adanya perubahan-perubahan perilaku pada diri klien yang mana gejala-gejala penyebab sikap apatis seorang karyawan baik secara fisik maupun psikis sudah berkurang setelah adanya proses bantuan yang dilakukan oleh konselor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi klien

Hendaknya klien sadar dan sabar untuk berani berbicara dan berani bertanggung jawab atas sikapnya sebagai seorang karyawan serta tawakkal

pada Allah SWT dalam menghadapi masalah, karena setiap masalah pasti ada jalan keluarnya dan teruslah berfikir positif dalam setiap hal ambil yang sekiranya menurut klien baik dan bertanggung jawabkan. Dengan demikian, nanti klien akan terbiasa untuk berfikir sebelum mengambil keputusan dan melangkah di kehidupan klien.

Untuk menghilangkan sikap klien alami yakni sikap apatis yang berdampak kurang baik bagi kehidupan masa depan klien khususnya pekerjaan klien maka klien sendirilah yang harus merubah karena disini konselor hanya bertugas membantu untuk memecahkan masalah tersebut.

2. Bagi konselor

Dapat terus memberikan bantuan dan tempat curhat agar klien tetap semangat dan positif menjalani kehidupan sehari-harinya demi masa depan dan diharapkan untuk selalu menambah wawasan dan pengetahuannya agar dapat membantu orang lebih banyak.

Dapat terus memantau klien setelah semua proses konseling selesai (mem-follow up) untuk melihat sejauh mana perkembangannya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan, mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya dan diharapkan pula bisa menjadi bahan atau solusi untuk penelitian berikutnya.